

ABSTRAK

Pengetahuan obat pada kalangan usia dini atau anak seusia sekolah dasar dinilai masih cukup rendah. Padahal pengetahuan obat merupakan komponen penting dalam dunia farmasi baik terkait bentuk, jenis dan prosedur penggunaan obat butuh dipahami karena obat apabila sesuai anjuran dan petunjuk penggunaan dapat bermanfaat untuk penyembuhan sebaliknya apabila obat digunakan dengan dosis dan prosedur yang salah bisa memberikan dampak yang fatal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan boneka ‘‘Si Farma Edu’’ untuk peningkatan pengetahuan siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Jambe Timur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *observasi* dan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV di 8 SD yang menjadi objek penelitian yakni SD N Sukaluyu III, SD N Wadas III, SD N Wadas II, SD N Pinayungan II, SD N Pinayungan I, SD N Sukaharja III, SD N Sukaharja II, SD N Sirnabaya I. Sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan perhitungan rumus slovin didapat 316 responden dibagi menjadi 2 kelompok yakni 158 responden sebagai kelompok kontrol, dan 158 responden sebagai kelompok perlakuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisioner yang berisi soal terkait bentuk sediaan obat dan prosedur penggunaan obat. Dilakukan uji pretest dan post test pada masing masing kelompok. Hasil test dilakukan uji analisis statistik menggunakan uji *independent t- test*. Hasil dalam penelitian ini bahwasanya mean kelompok perlakuan 22.485 ± 4.18466 lebih tinggi dari pada mean kelompok kontrol yakni sebesar 10.326 ± 4.16209 , maka terdapat perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dalam memahami pengetahuan tentang bentuk sediaan dan prosedur penggunaan obat.

Kata kunci : **pengetahuan, obat, sekolah dasar, pretest, post test.**

ABSTRACT

Drug knowledge among early childhood or elementary school age children is considered to be quite low. Even though drug knowledge is an important component in the pharmaceutical, both in terms of form, type and procedure for using drugs, it is necessary to understand because drugs, if according to recommendations and instructions for use, can be useful for recovery but if use incorrectly can be dangerous. This research is to find out the effect of using the "Si Farma Edu" doll to increase the knowledge of students of Public Elementary Schools in Teluk Jambe Timur District. This type of research is quantitative with an *observational* and *cross-sectional* approach. The population of this study were fourth grade students at 8 elementary schools who were the object of research, namely SD N Sukaluyu III, SD N Wadas III, SD N Wadas II, SD N Pinayungan II, SD N Pinayungan I, SD N Sukaharja III, SD N Sukaharja II, SD N Sirnabaya I. The sample in this study was calculated based on the slovin formula, 316 respondents were divided into 2 groups, namely 158 respondents as the control group, and 158 respondents as the treatment group. The data collection technique for this study used a questionnaire containing questions related to drug dosage forms and procedures for drug use. The pretest and posttest were carried out in each group. The test results were tested using statistical analysis using an independent t-test. The results in this study showed that the mean of the treatment group was 22.485 ± 4.18466 higher than the mean of the control group which was 10.326 ± 4.16209 , so there was a significant difference between the treatment group and the control group in understanding knowledge about dosage forms and procedures for using drugs.

Keywords: knowledge, *medicine*, *elementary school*, *pretest*, *post test*.